PENGARUH *CASH RATIO, EQUITY TO FIXED ASSET RATIO, EQUITYY TO TOTAL ASSET RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON INVESTMENT, RETUN ON EQUITY, EARNING PER SHARE*, UKURAN PERUSAHAAN DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP KEBIJAKAN PEMBAYARAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI *JAKARTA ISLAMIC INDEX* PERIODE 2004-2008

SKRIPSI

DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM

OLEH:

LIA AMANAH
05390080

PEMBIMBING:

1. **Dr. M. FAKHRI HUSEIN, SE., M.Si**
2. **JOKO SETYONO, SE.,M.Si**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PRODI KEUANGAN ISLAM
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2011

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Lia Amanah

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Lia Amanah

NIM : 05390080

JudulSkripsi : Pengaruh *Cash Ratio, Equity to Fixed Asset Ratio, Equity to Total Asset Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Investment, Return On Equity, Earning Per Share,* Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Kebijakan Pembayaran Dividen pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2004-2008

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan/Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudari tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wasaalmu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 25 Muharram 1432 H
29 Desember 2011 M
Pembimbing I

Dr. M. Fakhri Husein, SE.,M.Si
NIP. 1971 129 200501 1 003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Lia Amanah

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Lia Amanah

NIM : 05390080

JudulSkripsi : Pengaruh *Cash Ratio, Equity to Fixed Asset Ratio, Equity to Total Asset Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Investment, Return On Equity, Earning Per Share,* Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Kebijakan Pembayaran Dividen pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2004-2008

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan/Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudari tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wasaalmu'alaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 25 Muharram 1432 H
29 Desember 2011 M
Pembimbing II

Joko Setyono, SE.,M.Si
NIP. 19730702 200212 1 003

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-07/RO

PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor: UIN. 02/K.KUI – SKR/PP. 009/053/2011

Skripsi/ Tugas Akhir dengan Judul: **"Pengaruh *Cash Ratio, Equity to Fixed Asset Ratio, Equity to Total Asset Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Investment, Return On Equity, Earning Per Share*, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Kebijakan Pembayaran Dividen pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2004-2008"**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh,
Nama : Lia Amanah
NIM : 05390080
Telah dimunaqosyahkan pada : 12 Januari 2011
Nilai Munaqosyah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum Jurusan/ Program Studi Keuangan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Tim Munaqosyah

Ketua,

Dr. M. Fakhri Husein, SE., M.Si
NIP. 1971 129 200501 1 003

Penguji I

Dr. H. Syafiq M. Hanafi, S.Ag., M.Ag
NIP. 19670518 199703 1 003

Penguji II

Drs. Slamet Khilmi, M.Si
NIP. 19631014 199203 1 002

Yogyakarta, 31 Januari 2011
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Syari'ah dan Hukum
Dekan,

KEMENTERIAN AGAMA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM YOGYAKARTA UIN SUNAN KALIJAGA

Prof. Drs. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D.
NIP. 19600417 198903 1 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum wr. wb,

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lia Amanah

N.I.M : 05390080

Prodi - Jurusan : Keuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"Pengaruh *Cash Ratio, Equity to Fixed Asset Ratio, Equity to Total Asset Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Investment, Return On Equity, Earning Per Share,* Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Kebijakan Pembayaran Dividen pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2004-2008"** adalah merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan jiplakan atau pun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah menjadi rujukan, dan apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam penyusunan karya ini, maka tanggung jawab ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum wr. wb,

Yogyakarta, 22 Muharram 1432 H

29 Desember 2010 M

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Mengetahui,

Ka. Prodi Keuangan Islam

Dr. M. Fakhri Husein, S.E., M.Si.
NIP. 1971129 200501 1 003

Penyusun

Lia Amanah
NIM. 05390080

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi dengan adanya kenyataan bahwa kebijakan dividen menimbulkan dua efek yang saling bertentangan. Pembayaran dividen dalam jumlah besar akan bisa meningkatkan harga saham. Tetapi di lain pihak, pembayaran dividen dalam jumlah besar juga akan menurunkan harga saham karena ketergantungan kepada sumber dana ekstern semakin besar sehingga akan menurunkan tingkat pertumbuhan perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *Cash Ratio* (CR), *Equity to Fixed Asset Ratio* (EFAR), *Equity to Total Asset Ratio* (ETAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Investment* (ROI), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan berpengaruh secara parsial terhadap *Dividend Per Share* (DPS) pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2004-2008.

Penelitian termasuk dalam penelitian terapan. Jumlah sampel adalah 87 dengan tekhnik sampling yang digunakan adalah purposive sampling. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda (*multiple regression analysis*).

Hasil penelitian menunjukkan besarnya *adjusted* R^2 adalah 0,117. Hal ini berarti 11,7% variasi DPS dapat dijelaskan oleh variasi dari sembilan variabel independen yaitu *Cash Ratio* (CR), *Equity to Fixed Asset Ratio* (EFAR), *Equity to Total Asset Ratio* (ETAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Investment* (ROI), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), Ukuran Perusahaan dan Pertmbuhan Penjualan, sedangkan sisanya dijelaskan oleh sebab lain di luar model.

Berdasarkan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan uji t dapat disimpulkan bahwa hanya variabel *cash ratio* dan *earning per share* yang berpengaruh terhadap *dividend per share* dengan arah hubungan positif. Nilai t-hitung *cash ratio* sebesar 2,170 dengan probabilitas sebesar 0,033 dan t-hitung *earning per share* sebesar 2,709 dengan probabilitas sebesar 0,008. Variabel lainnya yaitu *equity to fixed asset ratio, equity to total asset ratio, debt to equity ratio, return on investment, return on equity,* ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap *dividend per share*.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kata kunci: *Dividend Per Share* (DPS), *Cash Ratio* (CR), *Equity to Fixed Asset Ratio* (EFAR), *Equity to Total Asset Ratio* (ETAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Investment* (ROI), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan

PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Ku Persembahkan Untuk

Almamater Tercinta Fakultas Syariah dan Hukum

Jurusan Muamalah

Program Studi Keuangan Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

" Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum selama mereka tidak merubah keadaan yang ada pada diri mereka"

(Q. S. Ar-Raad: 11)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العلمين. الصلاة والسلام على أشرف الانبياءوالمرسلين.وعلى اله و صحبه

اجمعين. اشهدان لا اله ا لاا لله وحده لا شريك اله وا شهد ا ن محمدا

عبده ورسوله.اما بعد

Puji syukur kita panjatkan atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skriksi ini, dari awal sampai akhir. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita, Nabi Agung Muhammad SAW teladan kita semua. Sholawat serta salam semoga tercurah juga kepada segenap keluarganya, para sahabatnya dan seluruh umatnya yang mengikuti sunnahnya sampai akhir zaman. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak dibantu oleh berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, perkenankanlah penulis untuk menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang turut membantu terselesainya skripsi ini. Ungkapan terima kasih yang tulus, penulis sampaikan kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ketua dan Sekretaris Jurusan/ Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4. Dr. M. Fakhri Husein, SE., M.Si selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan, petunjuk, masukan dan saran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaiakan skripsi ini.

5. Joko Setyono, SE., M.Si selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, petunjuk, masukan dan saran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaiakan skripsi ini.

6. Drs. A. Yusuf Khoiruddin SE., M.Si , selaku Penasehat Akademik yang telah banyak membantu dan memberikan masukan kepada penulis.

7. Ayahanda dan ibunda tercinta yang senantiasa mengiringi penulis dengan do'a, nasihat dan curahan kasih sayang. Terima kasih banyak untuk semuanya.
8. Kakakku, adik-adikku, sepupuku yang senantiasa memberikan doa, dukungan, dan semangat kepada penulis sehingga skripsi ini terselesaikan.
9. Semua teman-temanku, terimakasih atas bantuannya.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah swt dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran membangun dari semua pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 22 Muharram 1432 H

26 Desember 2010

Lia Amanah

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan 0543.b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bā‘	B	be
ت	tā‘	T	te
ث	ṡa	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	jīm	J	je
ح	ḥā‘	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	khā‘	Kh	ka dan ha
د	dāl	D	de
ذ	żal	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	rā‘	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	sīn	S	es
ش	syīn	Sy	es dan ye
ص	ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā‘	ṭ	te (dengan titik di bawah)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ظ	ẓā‘	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	-
ف	fā‘	F	-
ق	qāf	Q	-
ك	kāf	K	-
ل	lām	L	-
م	mīm	M	-
ن	nūn	N	-
و	wāwu	W	-
هـ	hā	H	-
ء	Hamzah	’	apostrof
ي	yā‘	Y	-

2. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعقّدين Muta’aqqidain

عدّة ‘Iddah

3. Ta’ Marbūṭah diakhir kata

a. Bila mati ditulis

هبة Hibah

جزية Jizyah

b. Bila dihidupkan berangkai dengan kata lain ditulis.

نعمة الله Ni’matullāh

زكاةالفطر Zakātul-fitri

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4. Vokal Tunggal

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
ـــــَـــ	Fatḥah	A	A
ـــــِـــ	**Kasrah**	I	I
ـــــُـــ	Ḍammah	U	U

5. Vokal Panjang

a. Fatḥah dan alif ditulis ā

جاهلية Jāhiliyyah

b. Fatḥah dan yā mati di tulis ā

يسعى Yas'ā

c. Kasrah dan yā mati ditulis ī

مجيد Majīd

d. Ḍammah dan wāwu mati ū

فروض Furūḍ

6. Vokal-vokal Rangkap

a. Fatḥah dan yā mati ditulis ai

بينكم Bainakum

b. Fatḥah dan wāwu mati au

قول Qaul

7. Vokal-vokal yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أأنتم A'antum

لإن شكرتم La'in syakartum

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

8. Kata sandang alif dan lam

a. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القران Al-Qur'ān

القياس Al-Qiyās

b. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf al.

السماء As-samā'

الشمس Asy-syams

9. Huruf Besar

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan seperti yang berlaku dalam EYD, diantara huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

10. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوىالفروض Żawi al-furūḍ

اهل السنة Ahl as-sunnah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

JUDUL……..... i

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI..... ii

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI……... iv

SURAT PERNYATAAN……... v

ABSTRAK……. vi

PERSEMBAHAN…….. vii

MOTTO…….. viii

KATA PENGANTAR…… ix

PEDOMAN TRANSLITERASI…… xi

DAFTAR ISI……..... xv

DAFTAR TABEL…….. xviii

DAFTAR GAMBAR……. xix

BAB I PENDAHULUAN…….. 1

A.Latar Belakang Masalah……..... 1

B. Pokok Masalah…… 7

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian……..... 8

D. Sistematika Pembahasan……..... 9

BAB II LANDASAN TEORI……..... 12

A. Telaah Pustaka……... 12

B. Kerangka Teori…… 16

1. Analisis Laporan Keuangan..... 16

2. Kebijakan Dividen..... 20

3. Teori *Signaling*..... 23

C. Analisis Rasio Keuangan……..... 26

1. Pengertian Rasio Keuangan..... 26

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dividen..... 29
D. Hipotesis……. 43
BAB III METODE PENELITIAN……... 54
A. Jenis dan Sifat Penelitian……... 54
B. Populasi dan Sampel…….. 54
C. Teknik Pengumpulan Data……... 55
D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel……. 56
E. Teknik Analisis Data……. 60
1. Uji Asumsi Klasik……. 60
a. Uji Multikolinearitas……... 60
b. Uji Autokorelasi……. 60
c. Uji Heteroskedastisitas…….. 61
d. Uji Normalitas…… 62
e. Uji Linieritas…….. 63
2. Regresi Linier Berganda…….. 64
a. Uji Statistik t…….. 65
b. Koefisien Determinasi ……... 65
F. Pasar Modal Syariah……... 66
G. *Jakarta Islamic Index*…….. 72
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN……... 75
A. Analisis Data……... 75
B. Uji Asumsi Klasik……... 75
1. Uji Multikolinearitas…….. 75
2. Uji Autokorelasi……. 77
3. Uji Heteroskedastisitas……... 77
4. Uji Normalitas…… 80
5. Uji Linieritas…… …….. 82

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

C. Analisis Regresi Linier Berganda…… 83

1. Koefisien Determinasi ……... 84

2. Uji Statistik t……... 84

D. Pengujian dan Pembahasan Hipotesis…….. 86

1. Pengaruh *Cash Ratio* (X1) terhadap *Dividend Per share* (Y)……... 86

2. Pengaruh *Equity to Fixed Asset Ratio* (X2) terhadap *Dividend Per Share* (Y) 88

3.Pengaruh *Equity to Total Asset Ratio* (X3) terhadap *Dividend Per Share* (Y) 92

4. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (X4) terhadap *Dividend Per Share* (Y).. 94

5.Pengaruh *Return On Investment* (X5) terhadap *Dividend Per Share* (Y).. 98

6. Pengaruh *Return On Equity* (X6) terhadap *Dividend Per Share* (Y)..... 100

7. Pengaruh *Earning Per Share* (X7) terhadap *Dividend Per Share* (Y)..... 103

8. Pengaruh Ukuran Perusahaan (X8) terhadap *Dividend Per Share* (Y).... 105

9.Pengaruh Pertumbuhan Penjualan (X9) terhadap *Dividend Per Share* (Y) 108

BAB V PENUTUP..... 109

A. Kesimpulan..... 112

B. Keterbatasan Penelitian..... 114

C. Saran-saran..... 115

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas……... 76

Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi…….. 78

Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas…… 80

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas……. 82

Tabel 4.10 Hasil Uji Linieritas…….. 83

Tabel 4.11 Koefisien Determinasi……. 84

Tabel 4.12 Hasil Uji t…… 85

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 *Scatterplot*……. 79

Gambar 4.2 Histogram dan Normal Probability Plot……..... 81

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebijakan dividen merupakan masalah yang sering dihadapi oleh perusahaan. Manajemen sering mengalami kesulitan untuk memutuskan apakah laba yang didapatkan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen ataukah ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang. Jika perusahaan memutuskan untuk membagikan dividen, sebaiknya berapa persentase laba yang akan dibagikan sebagai dividen dan dalam bentuk apa dividen tersebut akan dibayarkan.[1]

Apabila perusahaan memilih untuk membagikan laba sebagai dividen maka akan mengurangi jumlah laba ditahan dan selanjutnya mengurangi total sumber dana intern atau *internal financing*. Sebaliknya jika perusahaan memilih untuk menahan laba yang diperoleh, maka kemampuan pemenuhan kebutuhan dana dari sumber dana intern akan semakin besar dan ini akan menjadikan posisi finansial perusahaan yang bersangkutan semakin kuat karena ketergantungan kepada sumber dana ekstern menjadi semakin kecil. Akan tetapi, perusahaan juga harus tetap memperhatikan tujuan utamanya

[1] Fitri Anomsari dkk, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Pembayaran Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang Go Publik di Bursa Efek Jakarta (BEJ)" *Jurnal Akuntansi Keuangan*, Vol. 3, No. 2 (November 2003), hlm. 214.

yaitu meningkatkan nilai perusahaan, dimana nilai perusahaan ditentukan oleh nilai modal sendiri dan nilai hutang.

Pembayaran dividen yang lebih besar cenderung akan meningkatkan harga saham yang selanjutnya akan meningkatkan nilai perusahaan. Pembayaran dividen yang semakin besar akan mengurangi kemampuan perusahaan untuk investasi sehingga akan menurunkan tingkat pertumbuhan perusahaan yang selanjutnya akan menurunkan harga saham, sehingga nampak bahwa kebijakan dividen akan menimbulkan dua efek yang saling bertentangan.[2]

Kebijakan dividen akan menjadi sangat penting karena ada dua tujuan yang saling bertentangan. Setiap perusahan selalu menginginkan adanya pertumbuhan bagi perusahaannya sehingga laba ditahan menjadi sangat berarti bagi pemenuhan kebutuhan dana intern dan di lain pihak perusahaan juga ingin tetap membayarkan dividen kepada para pemegang saham demi tercapainya peningkatan nilai perusahaan melalui peningkatan harga saham perusahaan, dengan demikian harus dicari suatu kebijakan dividen yang optimal yang bisa memaksimalkan nilai perusahaan.[3]

Perusahaan dalam menetapkan kebijakan dividen dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor yang mempengaruhi besarnya dividen telah banyak

---

[2] Agus Sartono, *Mananjemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi ke-4 (Yogyakarta: BPFE, 2001), hlm. 281.

[3] Fitri Anomsari, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi, hlm. 214.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dikemukakan banyak ahli. James Van Horne dan Wachowicz menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen adalah peraturan hukum, kebutuhan pendanaan perusahaan, likuiditas, kemampuan untuk meminjam, batasan-batasan dalam perjanjian hutang dan pengendalian.[4]

Menurut Brigham dan Houston, faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen adalah batasan pembayaran dividen, peluang investasi, ketersediaan dana dan biaya sumber-sumber modal alternatif.[5]

Dalam penelitian ini di ambil sembilan variabel independen. Posisi likuiditas dilihat dari *Cash Ratio* (CR). *Cash ratio* merupakan rasio yang mengukur kemampuan sesungguhnya dari suatu perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban tepat pada saatnya. Semakin tinggi posisi likuiditas perusahaan maka semakin tinggi dividennya.[6] Rasio ini dipilih karena dianggap sebagai alat ukur likuiditas yang paling relevan karena dihitung dari aktiva yang paling likuid yaitu kas dan efek saja tidak termasuk piutang dan persediaan.

Posisi solvabilitas dilihat dari *Equity to Fixed Asset Ratio* (EFAR) dan *Equity to Total Asset Ratio* (ETAR) yang merupakan *margin of protection*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[4] Van Horne dan Wachowichz Jr, *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*, alih bahasa Heru Sutojo (Jakarta: Salenba Empat, 1998), hlm. 501-504.

[5] Eugene F Brigham dan Joel F Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, alih bahasa Ali Akbar Yulianto (Jakarta: Salemba Empat, 2006), hlm. 94.

[6] Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan* (Yogyakarta: BPFE, 2001), hlm. 267.

atau tingkat keamanan yang dimiliki oleh para kreditur. Rasio ini dipilih karena bisa digunakan untuk menganalisa kondisi keuangan perusahaan dalam jangka panjang.[7]

Kebutuhan pelunasan hutang (*leverage*) dilihat dari *Debt to Equity Ratio* (DER) yang mengindikasikan besarnya dana, yaitu modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang. Semakin banyak hutang yang harus dibayar maka semakin besar dana yang harus disediakan, sehingga akan mengurangi jumlah dividen yang bisa dibayarkan kepada pemegang saham.[8] Rasio ini dipilih karena bisa mengindikasikan besarnya dana yaitu modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang.

Kemampuan memperoleh laba dilihat dari rasio profitabilitasnya yaitu *Return On Investment* (ROI), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS). Keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan tentu akan mempengaruhi besarnya dividen yang akan dibagikan. Rasio *Return On Investment* dipilih karena bisa menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan aktiva yang ditanamkan. Rasio *return on equity* dipilih karena bisa menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal tertentu. Rasio *earning per share* dipilih karena bisa

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[7] Munawir, *Analisa Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty, 2007), hlm. 82.

[8] Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelanjaan*, hlm. 267.

digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari per lembar saham pemilik perusahaan.

Kemampuan meminjam dilihat dari ukuran perusahaan (*size*), dimana ukuran perusahaan berhubungan dengan peluang dan kemampuan untuk masuk ke pasar modal dan pembiayaan eksternal lainnya. Kemampuan meminjam yang lebih besar akan memperbesar kemampuan membayar dividen.[9]

Pertumbuhan perusahaan dilihat dari pertumbuhan penjualan. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan penjualan maka akan semakin besar jumlah laba yang bisa diperoleh perusahaan sehingga jumlah dividen yang bisa dibagikan juga relatif besar.[10] Pembayaran dividen perusahaan dilihat dari *dividend per share*-nya yang merupakan variabel dependen dalam penelitian ini.

Penelitian ini merupakan replika dari penelitian yang dilakukan oleh Fitri Anomsari. Beberapa hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian Fitri Anomsari adalah sebagai berikut:

1. Obyek penelitian

   Penelitian Fitri Anomsari menggunakan Bursa Efek Jakarta sebagai obyek penelitian, sedangkan obyek penelitian ini dilakukan di *Jakarta Islamic Index*.

2. Tahun pengamatan

[9] Fitri Anomsari, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi, hlm. 220.

[10] *Ibid*.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Penelitian Fitri Anomsari menggunakan periode pengamatan tahun 1999-2002, sedangkan penelitian ini menggunakan periode pengamatan tahun 2004 2008.

3. Variabel independen yang digunakan

   Penelitian Fitri Anomsari menggunakan variabel *cash ratio, equity to total asset ratio, debt to equity ratio, return on investment, earning per share,* ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan sebagai variabel independennya, sedangkan dalam penelitian ini menambahkan variabel *equity to fixed asset ratio* dan variabel *return on equity*.

Alasan kenapa penelitian ini perlu dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Telah banyak penelitian-penelitian sebelumnya yang menggunakan Bursa Efek Jakarta sebagai obyek penelitian. Selain BEJ, ada juga *Jakarta Islamic Index* yang merupakan salah satu dari indeks saham syariah. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di *Jakarta Islamic Index* untuk mengetahui apakah faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan pembayaran dividen di BEJ sama dengan faktor-faktor yang mempengruhi kebijakan pembayaran dividen di JII.
2. Mengingat bahwa kondisi perekonomian dari waktu ke waktu mengalami perubahan, hal ini tentu saja akan mempengaruhi kebijakan anggaran keuangan perusahaan. Kebijakan perusahaan mungkin tidak akan selalu sama tiap tahunnya karena mempertimbangkan kondisi perekonomian saat itu atau prediksi kondisi perekonomian tahun

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

selanjutnya. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan pada periode pengamatan tahun 2004-2008 melanjutkan penelitian sebelumnya.

3. Mengingat bahwa rasio keuangan banyak macamnya, dalam penelitian ini peneliti mencoba menggunakan variabel rasio yang lain yaitu *equity to fixed asset ratio* dan *return on equity* untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian Fitri Anomsari.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penyusun bermaksud unruk mengkaji tentang variabel yang berpengaruh terhadap kebijakan pembayaran dividen pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* yang akan kami susun dalam skripsi yang berjudul **PENGARUH *CASH RATIO, EQUITY TO FIXED ASSET RATIO, EQUITY TO TOTAL ASSET RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON INVESTMENT, RETURN ON EQUITY, EARNING PER SHARE*, UKURAN PERUSAHAAN DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP KEBIJAKAN PEMBAYARAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI *JAKARTA ISLAMIC INDEX* PERIODE 2004-2008.**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Pokok Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka pokok masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Apakah *cash ratio, equity to fixed asset ratio, equity to total asset ratio, debt to equity ratio, return on investment, return on equity, earning per*

share, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan berpengaruh secara parsial terhadap *dividend per share* perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2004-2008.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   Menjelaskan pengaruh *cash ratio, equity to fixed asset ratio, equity to total asset ratio, debt to equity ratio, return on investment, return on equity, earning per share*, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan secara parsial terhadap *dividend per share* perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2004-2008.

2. Kegunaan Penelitian:

   a. Pengembangan ilmu pengetahuan

      Dapat menambah literatur dan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen pada perusahaan-perusahaan publik di Indonesia, khususnya pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.

   b. Praktek

      Dapat memberikan gambaran dan pertimbangan dengan mengetahui faktor-faktor penentu kebijakan dividen pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* sehingga

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

investor dan masyarakat dapat memberikan keputusan investasi yang tepat.

c. Penelitian selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memacu penelitian yang lebih baik mengenai kebijakan dividen pada masa yang akan datang.

D. Sistematika Pembahasan

Agar dalam penulian ini dapat terarah dan sistematik, maka penulisan skripsi ini dibagi kedalam lima bab. Setiap bab terdiri dari sub-sub bab yang dijadikan perinciannya. Sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

Bab I merupakan merupakan pendahuluan yang menjadi kerangka pemikiran penelitian yang berisi latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan. Pendahuluan ditempatkan di bab I karena menunjukkan titik awal dari penelitian ini yaitu permasalahan apa yang akan diteliti dan latar belakang kenapa penelitian ini perlu diteliti.

Bab II berisi tentang landasan teori yang melandasi penelitian ini yaitu teori signaling. Adapun isi bab II ini meliputi telaah pustaka, kerangka teori, analisis rasio keuangan dan hipotesis. Bagian telaah pustaka memuat penelitian-penelitian sebelumnyya yang relevan dengan penelitian ini. Kerangka teori berisi analisis laporan keuangan, teori kebijakan dividen dan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

teori signaling. Analisis rasio keuangan berisi rasio-rasio keuangan yang mempengaruhi dividen. Landasan teori ditempatkan di bab II karena setelah ada pokok permasalahan kemudian menentukan teori apa yang akan dipakai sebagai acuan dalam penelitian ini yang nantinya dijadikan dasar dalam pengambilan kesimpulan.

Bab III berisi jenis dan sifat penelitian, populasi dan sampel perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini, definisi operasional masing-masing variabel dependen dan variabel independen, tekhnik analisa data, dimana tekhnik analisa data ini dibagi menjadi dua bagian yaitu uji asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda. Uji asumsi klasik terdiri dari uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, uji normalitas dan uji linieritas. Melalui analisis regresi linier berganda dapat dilihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Isi dari bab III selanjutnya adalah profil *Jakarta Islamic Index* dan Pasar Modal Syariah. Metode penelitian ditempatkan di bab IV karena setelah menentukan pokok permasalahan dan teori apa yang dipakai, langkah selanjutnya adalah menentukan metode penelitian apa yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Bab IV akan diuraikan mengenai analisis data dan pembahasan. Hasil penelitian ini menggunakan metode regresi berganda yang sebelumnya dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu yaitu uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, uji normalitas dan uji linieritas. Selanjutnya akan dibahas bagaimana pengaruh masing-masing variabel

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

independen terhadap variabel dependen yang didasarkan pada hasil uji t. Setelah menentukan metode penelitian, langkah selanjutnya adalah menganalisis data dengan memakai metode penelitian yang sudah ditentukan tersebut.

Bab V merupakan akhir dari penelitian yang dilakukan oleh penyusun. Pada bab ini akan diperoleh kesimpulan dari hasil analisis data telah dilakukan dan beberapa saran yang diberikan oleh penyusun berhubungan dengan penelitian ini. Bab V ditempatkan di akhir penelitian ini karena merupakan kesimpulan penelitian setelah melalui urutan langkah penelitian dari bab I sampai bab IV. Setelah data penelitian diolah sesuai dengan metode penelitian kemudian dianalisis dan disimpulkan yang mengacu kepada pokok masalah, hipotesis dan kriteria pengambilan keputusan sesuai dengan tekhnik analisa data.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

7. Pengaruh variabel *earning per share* (X7) terhadap *dividend per share* (Y)

   a. Koefisien regresi

      Koefisien regresi *earning per share* sebesar 0,105 menunjukkan adanya pengaruh positif antara *earning per share* dengan *dividend per share*. Hal ini dapat diartikan jika ada kenaikan *earning per share* sebesar 1 satuan maka akan menyebabkan kenaikan dividen sebesar 0,105 dengan asumsi variabel lain konstan.

   b. Pengujian hipotesis

      Hipotesis ketujuh dalam penelitian ini menduga bahwa *earning per share* berpengruh positif secara signifikan terhadap *dividend per share*. Hipotesis ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

      H_7: *Earning per share* berpengaruh positif secara signifikan terhadap *dividend per share*.

      Dari hasil regresi berganda pada tabel 4.7 besarnya t_{hitung} adalah 2,709. Hasil penelusuran tabel t pada taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai t-kritiknya sebesar 1,664(lihat tabel t pada df=0,95;n-k-1=87-6-1=80). Dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}, dapat diketahui bahwa $t_{hitung}<t_{tabel}$ (2,709>1,664). Nilai signifikansi *earning per share* <0,05. Dengan demikian, kesimpulannya adalah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

menolak Ho dan menerima Ha, artinya *earning per share* berpengaruh terhadap *dividend per share*.

c. Interpretasi

Hasil pengujian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa *earning per share* berpengaruh positif secara signifikan terhadap *dividend per share* terbukti.

Earning per share adalah tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya yang digunakan untuk menganalisis kemampuan perusahaan mencetak laba berdasarkan saham yang dimiliki. *Earning per share* merupakan ukuran profitabilitas perusahaan yang menjadi dasar penetapan tujuan perusahaan dan juga sebagai dasar pertimbangan calon investor dalam mengambil keputusan. Profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan pembayarn dividen, karena semakin besar keuntungan bersih akan semakin besar pula dividen yang akan dibagikan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Hasil pengujian ini sejalan dengan teori *signaling* yang menyatakan bahwa dengan adanya tingkat kenaikan laba bersih, maka dividen yang dibayarkan juga akan lebih tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Neli Mu'minatin, Sunarto dan Andi Kartika dan Fitri Anomsari

yang menyatakan bahwa *earning per share* berpengaruh terhadap pembayaran dividen. *Earning per share* tetap menjadi faktor yang paling dipertimbangkan dalam membagikan dividen kepada pemegang saham.

8. Pengaruh variabel ukuran perusahaan (X8) terhadap *dividend per share* (Y)

   a. Koefisien regresi

      Karena variabel ini tidak berpengaruh terhadap *dividend per share,* maka berapapun jumlah ukuran perusahaan selama periode penelitian tidak akan berpengaruh terhadap besarnya *dividend per share*.

   b. Pengujian hipotesis

      Hipotesis kedelapan dalam penelitian ini menduga bahwa ukuran perusahaan berpengruh positif secara signifikan terhadap *dividend per share*. Hipotesis ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

      H_8: Ukuran perusahaan berpengaruh positif secara signifikan terhadap *dividend per share*

      Dari hasil regresi berganda pada tabel 4.7 besarnya t_{hitung} adalah 1,458. Hasil penelusuran tabel t pada taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai t-kritiknya sebesar 1,664 (lihat tabel t pada df=0,95;n-k-1=87-6-1=80). Dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}, dapat diketahui bahwa

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

$t_{hitung}<t_{tabel}$ (1,458<1,664). Nilai signifikansi ukuran perusahaan >0,05. Dengan demikian, kesimpulannya adalah menerima Ho dan menolak Ha, artinya ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *dividend per share.*

c. Interpretasi

Hasil pengujian hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif secara signifikan terhadap *dividend per share* tidak terbukti.

Ukuran perusahaan berhubungan dengan peluang dan kemampuan untuk masuk ke pasar modal dan jenis pembiayaan lainnya yang menunjukkan kemampuan meminjam perusahaan. Semakin besar suatu perusahaan, semakin besar pula kemampuan untuk mendapatkan pinjaman dan relatif lebih mampu untuk menghasilkan laba, sehingga perusahaan cenderung untuk memberikan tingkat pembayaran dividen yang lebih tinggi dibanding perusahaan kecil.

Ada beberapa kemungkinan alasan kenapa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *dividend per share*. *Pertama*, pinjaman yang didapat ternyata tidak efektif dalam menambah laba, jadi besarnya pinjaman yang di dapat tidak mempengaruhi dividen yang dibagikan. *Kedua*, karena perusahaan yang mempunyai fleksibilitas untuk

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

masuk ke pasar modal dan sumber pembiayaan eksternal lainnya ternyata tetap menggantungkan dananya kepada modal internal. Dengan kata lain, walaupun kemampuan meminjam untuk membiayai kebutuhan dana perusahaan besar, tetapi perusahaan-perusahaan tersebut tetap menggunakan dana intern perusahaan, sehingga peluang masuk ke pasar modal dan sumber pembiayaan eksternal lainnya tidak mempengaruhi besarnya dividen yang dibayarkan.[10]

Hasil pengujian ini tidak sejalan dengan teori *signaling* yang menyatakan bahwa semakin besar suatu perusahaan semakin besar pula kemampuan membayar dividen. Pada kenyataannya, perusahaan tidak menggunakan peluang yang dimilikinya untuk mendapatkan dana pinjaman dari luar dan tetap menggunakan dana internal, sehingga laba yang dihasilkan mungkin tidak akan lebih besar dibandingkan dengan jika perusahaan menambah modal dari pinjaman.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Susana Damayanti dan Fatchan Achyani yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pembayaran dividen, namun hasil

[10] Fitri Anomsari, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi, hlm. 233.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitri Anomsari dan Bahtiar Usman yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pembayaran dividen.

9. Pengaruh pertumbuhan penjualan (X9) terhadap *dividend per share* (Y)

   a. Koefisien regresi

      Karena variabel ini tidak berpengaruh terhadap *dividend per share*, maka berapapun jumlah pertumbuhan penjualan selama periode penelitian tidak akan berpengaruh terhadap besarnya *dividend per share*.

   b. Pengujian hipotesis

      Hipotesis kesembilan dalam penelitian ini menduga bahwa pertumbuhan penjualan berpengruh positif secara signifikan terhadap *dividend per share*. Hipotesis ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

      H_9: Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif secara signifikan terhadap *dividend per share.*

      Dari hasil regresi berganda pada tabel 4.7 besarnya t_{hitung} adalah -0,129. Hasil penelusuran tabel t pada taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai t-kritiknya sebesar 1,664 (lihat tabel t pada df=0,95;n-k-1=87-6-1=80). Dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}, dapat diketahui bahwa

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

$t_{hitung} < t_{tabel}$ (-0,129<1,664). Nilai signifikansi pertumbuhan penjualan >0,05. Dengan demikian, kesimpulannya adalah menerima Ho dan menolak Ha, artinya pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap *dividend per share.*

c. Interpretasi

Hasil pengujian hipotesis kesembilan yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif secara signifikan terhadap *dividend per share* tidak terbukti.

Pertumbuhan adalah dampak arus kas dana perusahaan dari perubahan operasional yang disebabkan oleh pertumbuhan atau penurunan volume usaha. Pertumbuhan perusahaan sangat diharapkan oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan karena pertumbuhan yang baik memberi tanda bagi perkembangan perusahaan. Dari sudut pandang investor, pertumbuhan suatu perusahaan merupakan tanda bahwa perusahaan memiliki prospek yang menguntungkan dan investor pun akan mengharapkan tingkat pengembalian dari investasi yang dilakukan. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan penjualan, maka akan semakin besar pula jumlah laba yang bisa diperoleh sehingga jumlah dividen yang bisa dibagikan juga relatif besar (berhubungan positif).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Meskipun pembagian dividen memiliki efek sebagai penarik investasi, namun pembagian dividen juga dapat memperlemah posisi keuangan periode selanjutnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mengharapkan tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi akan mempertahankan rasio pembayaran dividen yang rendah untuk memperkuat pembiayaan internal. Hal ini dibuktikan dengan adanya fakta empiris bahwa terdapat perusahaan yang memiliki pertumbuhan penjualan negatif namun rasio pembayaran dividennya tinggi sehingga pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap pembayaran dividen. [11]

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori *signaling* yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap dividen karena adanya perusahaan yang mempertahankan rasio pembayaran dividen yang rendah untuk memperkuat pembiayaan internal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Amalia Nur Chasanah yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap pembayaaran dividen, namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian

[11] www.dostoc.com/docs/22716499/tahap-1-, akses tanggal 20 Januari 2011.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

yang dilakukan oleh Fitri Anomsari yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap pembayaran dividen.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *cash ratio* berpengaruh terhadap pembayaran *dividend per share*. Koefisien regresi *cash ratio* sebesar 153,920 menunjukkan adanya pengaruh positif antara *cash ratio* dengan *dividend per share*. Hal ini dapat diartikan jika ada kenaikan *cash ratio* sebesar 1 satuan maka akan menyebabkan kenaikan dividen sebesar 153,920 dengan asumsi variabel lain konstan.
2. Variabel *equity to fixed asset ratio* tidak berpengaruh terhadap pembayaran *dividend per share.* Hal ini dikarenakan perusahaan lebih mengutamakan pendanaan dari dana eksternal yaitu hutang. Selain itu, rasio *debt to total asset* perusahaan ada yang lebih dari 90% dimana untuk perusahaan JII rasio *debt to total asset*nya tidak boleh lebih dari 90%, sehingga perusahaan punya beban untuk membayar hutang yang besar yang akan mengurangi pembayaran dividen.
3. Variabel *equity to total asset ratio* tidak berpengaruh terhadap pembayaran *dividend per share.* Hal ini dikarenakan perusahaan lebih mengutamakan pendanaan dari dana eksternal yaitu hutang. Selain itu,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

rasio *debt to total asset* perusahaan ada yang lebih dari 90% dimana untuk perusahaan JII rasio *debt to total asset*nya tidak boleh lebih dari 90%, sehingga perusahaan punya beban untuk membayar hutang yang besar yang akan mengurangi pembayaran dividen.

4. Variabel *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap pembayaran *dividend per share*. Perusahaan menggunakan modal pinjaman yang rendah kurang dari 90 % tapi pada kenyataannya pembayaran dividennya juga rendah. Seharusnya dengan penggunaan hutang yang rendah bisa membayarkan dividen dalam jumlah yang besar.
5. Variabel *return on investment* tidak berpengaruh terhadap pembayaran *dividend per share*. Meskipun laba yang diperoleh perusahaan besar, tapi kalau dipakai untuk investasi kembali maka investor tidak akan memperoleh dividen yang lebih besar.
6. Variabel *return on equity* tidak berpengaruh terhadap pembayaran *dividend per share*. Meskipun laba yang diperoleh perusahaan besar, tapi kalau dipakai untuk investasi kembali maka investor tidak akan memperoleh dividen yang lebih besar.
7. Variabel *earning per share* berpengaruh terhadap pembayaran *dividend per share*. Koefisien regresi *earning per share* sebesar 0,088 menunjukkan adanya pengaruh positif antara *earning per share* dengan *dividend per share*. Hal ini dapat diartikan jika ada kenaikan *earning per share* sebesar

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1 satuan maka akan menyebabkan kenaikan dividen sebesar 0,088 dengan asumsi variabel lain konstan.

8. Variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pembayaran *dividend per share.* Ada beberapa kemungkinan alasan kenapa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *dividend per share*. *Pertama*, pinjaman yang didapat ternyata tidak efektif dalam menambah laba, jadi besarnya pinjaman yang di dapat tidak mempengaruhi dividen yang dibagikan. *Kedua*, karena perusahaan yang mempunyai fleksibilitas untuk masuk ke pasar modal dan sumber pembiayaan eksternal lainnya ternyata tetap menggantungkan dananya kepada modal internal.
9. Variabel pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap pembayaran *dividend per share.* Perusahaan yang mengharapkan tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi akan mempertahankan rasio pembayaran dividen yang rendah untuk memperkuat pembiayaan internal.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan, terutama dalam hal pemilihan sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang tidak konsisten *listing* di *Jakarta Islamic Index* selama periode 2004-2008.

C. Saran-Saran

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hanya variabel *cash ratio* dan *earning per share* yang mampu menjelaskan variasi *dividend per share* secara parsial dan signifikan. Dengan demikian, pihak manajemen yang ingin memaksimumkan pembayaran *dividend per share* kepada pemegang saham diharapkan dapat fokus pada dua variabel ini. Bagi para investor yang ingin menanamkan modalnya di perusahaan yang sahamnya terdaftar di *Jakarta Islamic Index* yang lebih menginginkan dividen daripada *capital gain*, disarankan untuk mempertimbangkan variabel *cash ratio* dan *earning per share*. Dengan memperhatikan dua variabel tersebut, maka investor dapat mengambil keputusan apakah akan menginvestasikan modalnya atau tidak.
2. Dalam penelitian ini hanya sembilan variabel saja yang dipakai sebagai prediktor, sedangkan dalam kenyataannya masih banyak variabel lainnya yang bisa mempengaruhi jumlah *dividend per share*. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk mengikutsertakan variabel lainnya yang masih relevan dengan penelitian. Variabel tersebut diantaranya adalah peluang investasi, stabilitas dividen, jumlah pemegang saham, undang-undang, pajak atas laba dan pengawasan dan pengendalian terhadap perusahaan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Anomsari dkk, Fitri "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Pembayaran Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang Go Publik di Bursa Efek Jakarta (BEJ), *Jurnal akuntansi dan Keuangan*, Vol. 3, No.2 (November 2003).

Baridwan, Zaki, *Intermediete Accounting*, Yogyakarta: BPFE, 2004.

Damayanti, Susana dan Achyani, Fatchan, "Analisis Pengaruh Investasi, Likuiditas, *Profit*, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEJ)" *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 5, No. 1 (April 2006).

F Brigham, Eugene dan Houston, Joel F, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, alih bahasa Ali Akbar Yulianto, Jakarta: Salemba Empat, 2006.

Ghazali, Imam, *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2005.

Hadi, Syamsul, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Akuntansi dan Keuangan*, Yogyakarta: Ekonisia, 2006.

Hanafi, Mamduh, *Manajemen keuangan*, Yogyakarta: BPFE, 2004.

Hanafi, Mamduh dan Halim, Abdul, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005.

Harahap, Sofyan Syafri, *Akuntansi Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.

http://www.idx.co.id/mainmenu/tentangBEI/ourproduct/syariahproduct/tabid/142/lang/id-ID/language/id-ID/default/aspx, akses tanggal 9 Agustus 2010.

Indonesia, Ikatan Akuntansi, *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat, 1999.

Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

Karim, Adiwarman, *Ekonomi Islam Suatu Kajian Kontemporer*, Yogyakarta: Gema Insani Press, 2001.

Kusuma, Hadri, Efek Informasi Asimetri terhadap Kebijakan Dividen, *Jurnal Akuntansi Auditing Indonesia*, Vol. 10, No. 1 (Juni 2006).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Leunupun, Peter, Profitabilitas Equitas dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 5, No. 2 (November 2003).

Marlina, Lisa dan Danica,Clara, Analisis Pengaruh *Cash Position*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Asset* terhadap *Dividend Pay Out Ratio*, *Jurnal Manajemen Bisnis*, Vol. 2, No. 1 (Januari 2009).

Mu'minatin, Neli "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dividen Kas: Studi pada Perusahaan yang *Listing* di *Jakarta Islamic Index*", Skripsi jurusan Keuangan Islam Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.

Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta: BPFE, 2007.

Prastowo, Dwi dan Juliaty, Rifka, *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*, Edisi ke-3, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005.

Qardhawi, Yusuf, *Halal Haram*, alih bahasa oleh Abu Said Al-Falahi & Ainur Rafiq, Jakarta: Rabbani Press, 2002.

Riyanto, Bambang, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Yogyakarta: BPFE, 2001.

Sartono, Agus, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: BPFE, 2001.

——, *Ringkasan Teori Manajemen Keuangan Soal & Penyelesaiannya* Yogyakarta: BPFE, 1997.

Siregar, Mulia, "Pengaruh DPS dan EPS terhadap Return Saham pada Perusahaan yang terdaftar di JII",Skripsi jurusan Keuangan Islam Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (2007).

Sudarmo, Indriyo Gito, *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: BPFE, 1992.

Sudarsono, Heri, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*, Yogyakarta: Ekonisia, 2005.

Sugiri, Slamet dan Riyono, Bogat Agus, *Akuntansi Pengantar I*, Edisi ke-5 Yogyakarta, UPP AMP YKPN, 2004.

Sunarko dan Kartika, Andi, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dividen Kas di BEJ" *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, Vol. 10, No. 1 (Maret 2003).

Sutrisno, *Manajemen Keuangan, Teori, Konsep dan Aplikasi*, Yogyakarta: Ekonisia, 2000.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Usman, Bahtiar, "Variabel Penentu Keputusan Pembagian Dividen pada Perusahaan yang Go Publik di Indonesia Periode 2000-2002 (Tinjauan terhadap *Signaling Theory*)", *Jurnal Media Riset Bisnis dan Manajemen*, Vol. 6, No. 1 (April 2006).

Van Horne, James dan Jr, Wachowichz, *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*, alih bahasa Heru Sutojo, Jakarta: Salemba Empat, 1998.

www. Dostoc.com/docs/22716499/tahap-1-, akses tanggal 20 Januari 2011

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA